PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL TERJADINYA SIANG DAN MALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN KOTAK LAMPU AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA I KALIOMBO KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi PG-PAUD

OLEH
UMI FATIKAH
NPM : 12.1.01.11.0119

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

UMI FATIKAH

NPM: 12.1.01.11.0119

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL TERJADINYA SIANG DAN MALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN KOTAK LAMPU AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA I KALIOMBO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan
kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd.	**Rosa Imani Khan, M.Psi.**
NIDN. 0005076902	NIDN.0705068602

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

UMI FATIKAH

NPM: 12.1.01.11.0119

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL TERJADINYA SIANG DAN MALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN KOTAK LAMPU AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA I KALIOMBO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi.
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL TERJADINYA SIANG DAN MALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN KOTAK LAMPU AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA I KALIOMBO KOTA KEDIRI

UMI FATIKAH

NPM : 12.1.01.11.0119

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Umi.fatikahunp@yahoo.co.id

Dr. Zainal Afandi, M.Pd dan Rosa Imani Khan, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa rendahnya kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam anak didik pada kelompok A di TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri karena kurangnya konsentrasi anak pada saat di sekolah dan juga disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik. Selain itu, dalam memberikan materi, komunikasi antara guru dan anak didik cenderung kurang hangat dan hanya terfokus pada terselesaikannya materi pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam anak didik, peneliti mencoba membuat media yang menarik bagi anak, yaitu menggunakan media dengan nama kotak lampu ajaib agar anak-anak tertarik dan mudah memahami penjelasan peneliti. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan dalam pembelajaran metode eksperimen kotak lampu ajaib pada anak kelompok A TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri dapat meningkatkan kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam anak didik?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri dengan jumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, Lembar Observasi Guru dan Anak, dan Lembar Penilaian Anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan kegiatan mengenal terjadinya siang dan malam melalui metode eksperimen kotak lampu ajaib dapat meningkatkan kemampuan kegiatan anak khususnya dalam bidang sains pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Pada siklus I, prosentase ketuntasan belajar mencapai 46,67%, siklus II mencapai 73,33%, dan siklus III mencapai 86,67%. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi guru TK hendaknya dalam pembelajaran menggunakan media/alat yang menarikdan mudah diingat; (2) Bagi orangtua hendaknya di rumah menyediakan fasilitas dan senantiasa membimbing, mengarahkan, dan mendampingi aktivitas anak dengan baik;(3) Bagi lembaga hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan prestasi hasil belajar anak.

Kata kunci: mengenal terjadinya siang dan malam, metode eksperimen, kotak lampu ajaib

I. LATAR BELAKANG

Pada rentang usia 2-4 sampai 5-6 tahun, anak mulai memasuki *masa prasekolah* yang merupakan masa persiapan untuk memasuki pendidikan formal yang sebenarnya di Sekolah Dasar. Menurut Montessori (dalam Sujiono, 2008) masa itu ditandai dengan masa peka terhadap segala stimulus yang diterimanya melalui panca indranya. Masa peka memiliki arti penting bagi perkembangan setiap anak, itu artinya apabila orang tua mengetahui bahwa anak telah memasuki masa peka dan mereka segera memberi stimulasi yang tepat maka akan mempercepat penguasaan terhadap tugas-tugas perkembangan pada usianya.

Setiap anak akan mengalami masa-masa pertumbuhan dan perkembangan pada berbagai dimensi. Perkembangan setiap anak tidaklah sama karena setiap individu memiliki tempo dan perkembangan yang berbeda. Apabila pada anak diberikan stimulasi edukatif secara intensif dari lingkungannya maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik, sekalipun terdapat bahaya potensial yang selalu perlu diwaspadai.

Pada rentang usia 3-5 tahun anak mulai memasuki usia prasekolah atau Taman Kanak-Kanak, apabila orang tua memberikan respon yang kurang baik terhadap tingkah laku anak maka anak dikhawatirkan tidak akan dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Pada usia 3-4 tahun, anak prasekolah sudah bisa memanipulasi lingkungan dan senang menemukan hal-hal baru. Mereka mulai menggeneralisasi satu situasi ke situasi lain. Pada usia Taman Kanak-Kanak (4-5 tahun) anak sudah memahami bahwa simbol-simbol di sekitarnya memiliki arti. Usia 6 tahun, anak sudah belajar membaca tulisan, tertarik pada angka-angka, dan dalam kegiatan ini aktivitas fisik dan mental anak terlibat. Usia 7-8 tahun anak sudah mulai belajar berpikir logis.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai agama dan moral, sosial emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni untuk memasuki pendidikan dasar. Tujuan program kegiatan belajar anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, kemampuan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perkembangan berpikir di masa lima tahun pertama adalah

masa yang sangat pesat. Salah satu masa perkembangan yang pesat terjadi adalah perkembangan kognitif.

Dalam proses perkembangan kognitif ini diharapkan anak mampu mengkontruksi pemikiran mereka sendiri dan anak mampu membentuk pengetahuan melalui eksplorasi lingkungan secara aktif. Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak TK dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dia lihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indra yang dimilikinya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal. Di Taman Kanak-Kanak dan lembaga pendidikan sejenis lainnya, pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir.

Istilah kognitif mulai banyak dikemukakan ketika teori Jean Piaget banyak ditulis dan dibicarakan lagi pada kira-kira tahun 1960-an. Pengertian kognisi sebenarnya meliputi aspek-aspek struktur kognitif yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Pendekatan ini didasarkan kepada asumsi atau keyakinan bahwa kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya. Kognisi dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreatifitas (daya cipta), kemampuan berbahasa, serta daya ingat.(dalam Sujiono, 2008). Proses rumit yang terjadi dalam sebuah komputer sama rumitnya dengan yang terjadi dalam otak manusia. Seperti halnya komputer, otak manusia juga menerima informasi, memprosesnya, kemudian memberi jawaban. Proses jalannya informasi tersebut pada manusia disebut kognisi.

Namun demikian dalam proses pembelajaran, guru mengalami kesulitan untuk melakukan peningkatan kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam anak didik di TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 secara optimal. Hal ini bisa diketahui dengan melihat hasil penilaian kemampuan anak dalam mengingat dan memahami tentang konsep perbedaan waktu antara siang dan malam, didapatkan data bahwa dari 15 anak didik belum ada anak yang mendapatkan nilai bintang 4, 3 anak mendapatkan nilai bintang 3, 6 anak mendapatkan nilai bintang 2, dan 6 anak mendapatkan nilai bintang 1. Selain itu media yang digunakan untuk

mengembangkan kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam di TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 kurang menarik bagi anak-anak, sehingga anak-anak menjadi bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Rendahnya kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam anak usia dini di TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 disebabkan karena kurangnya konsentrasi anak pada saat di sekolah, dan juga kemungkinan disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik karena guru hanya memberikan materi saja, jarang diselingi dengan canda tawa, komunikasi yang kurang hangat antara guru dan anak didik yang cenderung hanya terfokus pada materi saja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal terjadinya siang dan malam, peneliti mencoba membuat media yang menarik bagi anak yaitu menggunakan metode eksperimen kotak lampu ajaib agar anak tertarik dan bisa mudah memahami penjelasan peneliti dalam membedakan waktu antara siang dan malam.

Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Terjadinya Siang dan Malam Melalui Metode Eksperimen Kotak Lampu Ajaib Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016."

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan *Setting* Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu anak didik kelompok A TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah murid 15 anak didik yang terdiri dari 7 anak didik laki-laki dan 8 anak didik perempuan. Peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena tempat tersebut merupakan tempat bekerja peneliti dan sekaligus kemampuan sains anak didik di TK Kusuma Mulya I Kaliombo dirasa kurang. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan media kotak lampu.

TK Kusuma Mulya I Kaliombo adalah TK swasta, yang berdiri pada tanggal 25 September 1967, yang beralamat di Jl. Corekan Raya No. 49 Kaliombo, Kota, Kediri, Jawa Timur. Di TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri mempunyai 119 anak didik yang terbagi dalam 4 kelompok, memiliki 8 orang pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas karena menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran yang diterapkan guru sekaligus peneliti mendapatkan hasil yang ingin dicapai, serta bagaimana upaya untuk mendapatkan penerapan kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam anak didik yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan model rancangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2006) dengan 3 siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau pengumpulan data, dan refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Langkah penelitian dalam setiap siklus dapat diilustrasikan sebagai berikut:

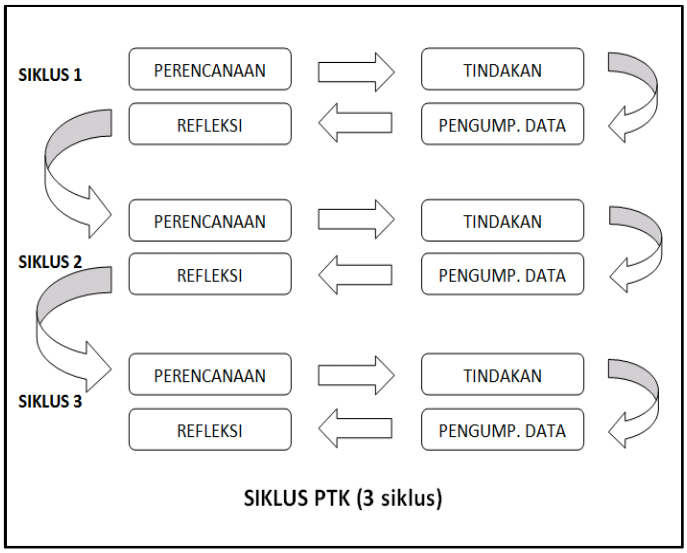

atau Pengumpulan Data, dan Refleksi. Penjelasan alur tersebut adalah:

1) Perencanaan,

   Sebelum mengadakan penelitian, penyusun menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan,

   Meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep anak didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode demonstrasi, bercerita, tanya jawab, maupun metode bercakap-cakap.

3) Pengamatan atau Pengumpulan Data,

   Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

4) Refleksi,

   Berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa observasi anak didik dan unjuk kerja anak didik.

Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara sistematik terhadap perilaku yang nampak pada obyek. Observasi dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan pada keseharian anak didik. Data yang diperoleh dari instrumen observasi akan menjadi landasan refleksi pada siklus I, II, dan III. Instrumen observasi dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen observasi guru dan lembar observasi anak didik. Berikut merupakan format instrumen observasi bagi anak didik dan instrumen observasi bagi guru dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam melalui metode eksperimen kotak lampu ajaib:

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah perolehan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 yang menunjukkan hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah keseluruhan anak (satu kelas)

2) Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III prosentase ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Kusuma Mulya I yang beralamat di jalan Corekan Raya 49 Kaliombo Kota Kediri pada tahun pelajaran 2015-2016. Pemilihan tempat ini didasarkan karena peneliti bertugas di tempat ini sehingga sangat membantu mempermudah kelancaran pelaksanaan penelitian.

2) Waktu Penelitian

Keseluruhan pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama enam (6) bulan terdiri dari tahap persiapan dua (2) bulan, tahap pelaksanaan dua (2) bulan, dan tahap pelaporan dua (2) bulan.

III. KESIMPULAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri pada Kelompok A semester II tahun ajaran 2015/2016. Subyek dalam penelitian ini yaitu anak didik kelompok A TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri dengan jumlah 15 anak didik yang terdiri dari 7 anak didik laki-laki dan 8 anak didik perempuan. Peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena tempat tersebut merupakan tempat bekerja peneliti dan sekaligus kemampuan sains anak didik di TK Kusuma Mulya I Kaliombo dirasa kurang. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan media kotak lampu.

TK Kusuma Mulya I Kaliombo adalah TK swasta yang berdiri tanggal 25 September 1967, yang beralamat di Jl. Corekan Raya No. 49 Kaliombo, Kota Kediri, Jawa Timur. Di TK Kusuma Mulya I Kota Kediri mempunyai 119 anak didik yang terbagi dalam 4 kelompok, memiliki 8 orang pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan kegiatan untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan. Pra tindakan ini diperlukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan sehingga peneltii dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini.

Sebelum menggunakan kotak lampu ajaib, kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam anak didik kelompok A2 TK Kusuma Mulya I Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 masih sangat rendah.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II, dan III dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

TABEL 4.11
HASIL PENILAIAN UNJUK KERJA KEMAMPUAN MENGENAL TERJADINYA SIANG DAN MALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN KOTAK LAMPU AJAIB ANAK DIDIK DARI SIKLUS I, II, DAN III ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULYA I KALIOMBO KOTA KEDIRI

No	Hasil Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	BB (Belum Berkembang)	26,67 %	6,67 %	0%
2.	MB (Mulai Berkembang)	26,67 %	20%	13,33 %
3.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	46,66 %	73,33 %	60%
4.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0%	0%	26,67 %
	Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan data di atas prosentase hasil penilaian kemampuan mengenal terjadinya siang dan malam melalui hasil penilaian dapat dijelaskan bahwa pada siklus I prosentase kriteria Belum Berkembang sebesar 26,67%, kriteria Mulai Berkembang sebesar 26,67%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan sebesar 46,66% dan kriteria Berkembang Sangat Baik sebesar 0%. Pada siklus II prosentase kriteria Belum Berkembang sebesar 6,67%, kriteria Mulai Berkembang sebesar 20%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan sebesar 73,33%, dan kriteria Berkembang Sangat Baik sebesar 0%. Pada siklus III prosentase kriteria Belum Berkembang sebesar 0%, kriteria Mulai Berkembang sebesar 13,33%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan sebesar 60%, dan kriteria Berkembang Sangat Baik sebesar 26,67%. Perolehan hasil penilaian yang didapatkan oleh setiap anak didik menentukan ketuntasan atau ketidak tuntasan anak didik. Prosentase ketuntasan belajar tindakan dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

T ABEL 4.12
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR DARI SIKLUS I SAMPAI SIKLUS III

No.	Tindakan	Prosentase Ketuntasan	Kriteria Ketuntasan
1.	Siklus I	46,67%	
2.	Siklus II	73,33%	
3.	Siklus III	86,67%	

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus pertama ke siklus kedua dan dari siklus kedua ke siklus ketiga. Pada siklus III, ketuntasan belajar mencapai 86,67%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak didik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mengenal terjadinya siang dan malam melalui metode eksperimen kotak lampu ajaib mampu meningkatkan kognitif anak didik khususnya dalam bidang sains. Dengan demikian kegiatan ini dikatakan berhasil dan hipotesis **diterima**.

D. Kendala dan Keterbatasan

Adapun kendala dalam penelitian ini adalah sulitnya dalam pembuatan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dalam mengenal terjadinya siang dan malam melalui metode eksperimen kotak lampu ajaib pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulya I Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah dikarenakan waktu yang sangat singkat untuk kegiatan pembelajaran dalam mengenal terjadinya siang dan malam melalui metode eksperimen kotak lampu ajaib pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulya I Kaliombo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sehingga anak didik tidak bisa mencapai nilai ketuntasan 100% (Berkembang Sangat Baik)

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fridani, Lara, Sri Wulan, dan Sri Indah Pujiastuti. 2014. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

http://belajarpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2015

http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajarannya. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2015

http://dokumen.tips/documents/peningkatan-kemampuan-sains-dalam-menganalisis-terjadinya-siang-malam-dengan-561c406ff18fa.html. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2015

http://www.artikata.web.id/mengenal.html. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2015

http://www.asikbelajar.com/2013/08/pengertian-metode-eksperimen.html?m=1. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2015

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pelaksanaan Penilaian di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Kurikulum TK Kusuma Mulya I Tahun Ajaran 2015/2016

Liestyawati, Rhirin. 2013. *Pentingnya Sains untuk Anak Usia Dini.* Tersedia di http://rhirinliestyawati.blogspot.co.id/2013/07/pentingnya-sains-untuk-anak-usia-dini.html?m=1. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2015

Santoso, Sugeng, dkk. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Universitas Nusantara PGRI (2015). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Kediri: Univertas Nusantara PGRI

Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka